

Simulasi Murottal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Putra

Zulfikar^{1*}, M. Khoirul Anwar Gholibi²

¹Informatika

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Email: zulfikardia@gmail.com

²Pendidikan Agama Islama

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: harisniswa@gmail.com

ABSTRACT

It is hoped that the implementation of community service activities in the PPM scheme will provide the best results for the target communities affected by the program. The problem is that the students do not know what the murottal method is because so far they only use the Yanbu'a method. The solution given is a Murottal simulation for the students. The results of the murottal reading of the students showed that 90% of the trainees had good skills when reading and applying murottal tones in reading al-Qur'an. As many as 10% of the training participants were in a category with fairly good skills because the level of memorizing notes was very difficult.

Keywords: *Murottal Simulation; Yanbu'a Method; Islamic Boarding School.*

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat sasaran yang dikenai program. Permasalahannya adalah santri sama sekali belum tahu apa itu metode murottal karena selama ini hanya menggunakan metode Yanbu'a. Solusi yang diberikan adalah simulasi Murottal kepada para santri. Hasil penilaian para santri membaca murottal menunjukkan bahwa 90% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika membaca dan menerapkan nada-nada murottal dalam membaca al-qu'r'an. Sebanyak 10% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik dikarenakan tingkat menghafal nada-nada sangat sulit.

Kata Kunci: *Simulasi Murottal; Metode Yanbu'a; Pondok Pesantren.*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren Bahrul Ulum adalah salah satu pondok tertua di pulau Jawa, dengan total santri kurang lebih berjumlah 15 ribu santri dari berbagai penjuru daerah di Indonesia. Pendidikan santri bahrul ulum rata-rata sampai jenjang S1, dan mengampu madrasah diniyah sampai kelas 6 diniyah Alqur'an

Di Pondok Bahrul Ulum Putra sudah banyak metode pembelajaran alqur'an yang diajarkan kepada para santri, namun, tidak dengan metode murottal. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang biasa digunakan dipondok adalah metode Yanbu'a.

Menurut ketua pondok Bahrul Ulum putra ustadz Zainul Fanani, S.Pd menyatakan bahwa pengajaran murottal dipondok sangatlah perlu, karena dengan murottal membaca Al-Qur'an memiliki beberapa keunggulan diantaranya memperindah dan enak didengar.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah Madrasa Diniyah Al-Qur'an. Lembaga pendidikan ini dipilih karena lokasi yang sangat dekat dengan tempat tim pelaksana yakni didalam pondok itu sendiri. Fasilitas sarana dan prasarana dilembaga ini masih terbatas mendukung pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Madrasah Diniyah Al-Qur'an menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarannya ternyata masih terbatas. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim, seperti kurangnya ruangan kelas

menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu. (2) kondisi lembaga yang lebih menitik beratkan pada pembelajaran metode yanbu'a sehingga metode lainnya khususnya metode murottal tidak diketahui oleh para santri.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM akan dilaksanakan simulasi murottal secara intensif dalam pengembangan metode baru yang ada di madrasah diniyah Al'quran pondok pesantren Bahrul Ulum Putra. Kegiatan ini mendukung kualitas pembelajaran dikelas, dan peningkatan keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM adalah Madrasah Diniyah Al-Qur'an Pondok Pesantren Bahrul Ulum Putra. Berdasarkan hasil analisis situasi dan di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini untuk mitra yaitu: (1) tidak adanya metode murottal yang digunakan para guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Bahrul Ulum Putra?; (2) masih banyak santri yang tidak tahu apa itu metode Murottal?; dan (3) masih banyak santri yang tidak bisa menerapkan metode murottal ketika membaca Al-Qur'an?

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya dilaksanakan diskusi antar tim pengusul bersama mitra (mentri pendidikan dan kebudayaan Pondok pesantren Bahrul Ulum, dn kesekretariatan Madrasah Diniyah al-Qur'an) untuk menjustifikasi/menentukan persoalan yang disepakati agar diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah belum adanya guru dalam mendesain/merancang media belajar membaca Al-Qur'an dengan metode murottal.

Berdasarkan penentuan permasalahan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa: (1) permasalahan pokok yang pertama adalah permasalahan yang terkait dengan tidak adanya metode mengajar guru dalam pembelajaran membaca Al-qur'an dengan metode murottal, dan (2) permasalahan pokok yang kedua adalah permasalahan yang terkait dengan tidak adanya santri yang mengetahui apa itu metode murottal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM melalui simulasi murottal memiliki tujuan sebagai berikut yaitu: (1) pemahaman metode murottal pada santri Madrasah Diniyah Al-Qur'an; (2) mengembangkan kemampuan para santri dalam menggunakan metode murottal melalui kegiatan simulasi murottal; (3) membantu peningkatan kemampuan santri dalam menerapkan metode murottal ketika membaca Al-Qur'an melalui simulasi Murottal

METODE

Sasaran kegiatan simulasi murottal ini adalah santri-santri Bahrul Ulum. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Al-Qur'an dengan jumlah sekitar 19 orang. Pada kegiatan ini menggunakan cara mengajar di kelas 2A Madrasah Diniyah Al-Qur'an.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini meliputi metode ceramah, dan sorogan. Metode ceramah dan sorogan dilaksanakan pada jam kegiatan madrasa diniyah Al-Qur'an. Didalam simulasi murottal ini ada beberapa kendala yang dihadapi, terutama pada olah suara, karena murottal perlu menggunakan lagu didalam membaca Al-Qur'an sama halnya Qiroat. Kendala selanjutnya adalah masalah waktu jam belajar diniyah yang singkat sangat merepotkan didalam pengajaran tiap-tiap lagu murottal yang berjumlah 7 lagu.

Metode pendekatan yang menggunakan metode ceramah dan sorogan ini untuk menghadapi kendala tersebut adalah menyusun jadwal pengajaran setiap hari menyesuaikan jam masuk diniyah. Setiap pertemuan kami mempelajari 1 lagu, sebagai contoh; hari ini fokus untuk pengajaran murottal menggunakan lagu bayati, hari selanjutnya memakai lagu hijaz dan seterusnya sampai selesai 7 lagu murottal. Dan untuk mengatasi santri yang kesusahan didalam menerapkan lagu-lagu murottal ketika membaca Al-Qur'an, kami menyederhanakan cengkok pada lagu-lagu yang dianggap sulit oleh para santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut yaitu pada awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan Ketua pondok pesantren Bahrul Ulum Putra bapak Ahmad Zainul Fanani, S.Pd. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa santri Bahrul Ulum sangat minim pemahaman dalam membaca Al-Qur'an dengan metode murottal. Hal ini menjadi permasalahan bahwa santri kurang mampu dalam mempraktikkan metode murottal didalam membaca Al-Quran. Selain itu, santri juga kurang dalam pengalaman menggunakan metode murottal karena hanya sebatas mendengarkan mp3 tanpa mencoba atau menggunakan metode tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana kegiatan berusaha membantu para santri dalam peningkatan keterampilan membaca Al-Quran dengan metode murottal yang baik untuk peningkatan skill membaca Al-Qur'an ketika dipondok maupun ketika sudah pulang ke kampungnya masing-masing.

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana kegiatan dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan metode murottal. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi murottal. Selain itu, dilaksanakan perancangan media murottal dengan menyusun sub-sub metode murottal oleh tim pelaksana kegiatan. Kegiatan perancangan metode murottal meliputi menyusun daftar pendalaman lagu-lagu murottal, pengumpulan alat dan bahan metode murotta.

Sosialisasi pembelajaran metode murottal untuk mendukung perancangan simulasi murottal melalui kegiatan mengajar di madrasah diniyah Al-Qur'an. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan kepada santri terkait metode murottal. Kegiatan ini diikuti sebanyak 19 peserta dari santriI dengan bertempat di madrasah diniyah Al-Qur'an pada tanggal 18-24 Oktober.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan sosialisasi pengenalan metode murottal, dilanjutkan dengan pengenalan dan pembelajaran 7 nada murottal. Setelah itu, sorogan Al-Qur'an dengan menggunakan salah satu nada murottal.

Pelatihan dan pembelajaran 7 nada murottal Kegiatan ini mencakup: (a) mempersiapkan agenda pembelajaran; (b) pencarian materi 7 nada murottal; dan (c) pengaplikasian metode 7 murottal kepada para santri PP. Bahrul Ulum Putra. Kegiatan ini memudahkan santri dalam mengenal dan mengaplikasikan nada-nada murottal dalam membaca al-quran .

Tabel 1. Hasil Penilaian Simulasi Murottal

| No | Uraian | Skor Rata-Rata |
|----|--|----------------|
| 1 | Kemampuan memahami metode murottal | 9.0 |
| 2 | Kemampuan mempraktekkan nada murottal | 8.0 |
| 3 | Kemampuan mengaplikasikan nada murottal dalam membaca al-quran | 8.0 |

Keterangan:
90% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Baik
10% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Cukup Baik

Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepuasan peserta pelatihan dan melakukan penilaian terkait keterampilan para santri dalam membaca al-qur'an dengan nada-nada murottal. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan pelatihan ini memberikan pengalaman langsung kepada para santri dalam membaca al-qur'an dengan cara murottal. Hasil penilaian para santri membaca murottal menunjukkan bahwa 90% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika membaca dan menerapkan nada-nada murottal dalam membaca al-qu'r'an. Sebanyak 10% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik dikarenakan tingkat menghafal nada-nada sangat sulit.



A



B

Gambar 1. Simulasi Murottal Menggunakan Nada Jiharkah, (A), Simulasi Murottal Dengan Nada Rost (B)

Pendampingan dan Pelatihan atas metode murottal secara mandiri oleh pihak mitra adalah kegiatan terakhir dari pelaksanaan program ini pada tanggal 28 Oktober 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kemampuan para santri dalam menggunakan dan mengaplikasikannya pada saat membaca al-qur'an..



A



B

Gambar 2. Simulasi Murottal Menggunakan Nada Soba, (A), Simulasi Murottal Dengan Nada Sika (B) Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan dan pelatihan secara mandiri untuk diimplementasikan pada saat membaca al-quran. Melalui kegiatan sorogan di dalam pondok, para santri sangat terampil dalam menggunakan metode murottal. Selain itu, rancangan metode murottal tersebut juga sesuai dengan situasi yang ada dipondok dimana memang selamanya ini para santri dalam membaca al-quran hanya dengan metode biasa bukan dengan metode murottal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut yaitu: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada para santri PP. Bahrul Ulum Putra mengenai metode murottal sehingga para santri dapat mengaplikasikannya pada saat membaca al-quran; (2) mengembangkan metode mengaji para santri dengan metode murottal sehingga para santri dapat mengetahui dan mengaplikasikannya; dan (3) membantu peningkatan kemampuan santri dalam menerapkan metode murottal ketika membaca Al-Qur'an melalui simulasi Murottal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan media belajar sains di dalam kelas. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan para santri dalam menggunakan metode murottal terus diasah dan dilatih agar para santri terbiasa dan dapat menghafal semua nada-nada murottal.

DAFTAR RUJUKAN

Andi, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan pedagogik guru melalui pelatihan pembelajaran tematik sains menggunakan inquiry learning process dan

science activity based daily life. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (1), 29-35.

LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Jombang: LPPM UNWAHA.